

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini disajikan uraian bahasan sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam teknik analisa data yang telah diperoleh baik melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil penelitian tersebut dikaitkan dengan teori yang ada dan dibahas sebagai berikut a). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Media Visual, b). Kendala penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab, c). Upaya guru dalam mengatasi kendala penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab.

#### **A. Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab pada Kelas II di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung.**

Guru merupakan sumber belajar pertama bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru lebih berpengaruh dalam pemahaman dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar. Dalam hal ini, salah satu alat penunjang guru untuk mencapai keberhasilan dalam belajar adalah media. Media merupakan alat bantu bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. sebagai alat perantara peran media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta adanya perubahan ketika media tersebut

digunakan. Dapat dipahami bahwa media merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>112</sup>

Pembelajaran bahasa Arab di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung, khususnya pada pembelajaran mufradat bahasa Arab di kelas 2 guru sebelumnya menyiapkan apa saja yang dibutuhkan ketika proses pembelajaran. persiapan dan perencanaan yang matang merupakan suatu hal yang utama dilakukan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran. ketika sebelum terlaksananya pembelajaran guru tidak ada persipan dan perencanaan, tidak menutup kemungkinan pelaksanaan pembelajaran dikelas tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Kegiatan ini yang juga dilakukan oleh guru bahasa Arab di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung sebagai langkah awal dalam pelaksanaan pembelajaran mufradat bahasa Arab. Hal ini selaras dengan pendapat Mansur Muslich dalam bukunya *Sertifikasi Guru menuju profesionalisme pendidikan*, bahwa:

“Perencanaan guru dalam pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilakukan dalam kelas setiap tatap muka”.<sup>113</sup>

Merencanakan sebuah pembelajaran memerlukan beberapa bahan ajar yang mendukung dalam terlaksananya proses belajar mengajar, diantaranya adalah RPP, Jurnal mengajar, buku nilai, alat tulis, dan LKS. Selain itu beliau juga memperhatikan bagaimana kondisi peserta didik dan penyesuaian jenis media dengan materi yang akan disampaikan, mengidentifikasi kebutuhan dan

---

<sup>112</sup> Indah komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras,2012), hal. 73

<sup>113</sup> Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 14

karakteristik peserta didik, merumuskan tujuan media, memilih, merubah dan merancang media pembelajaran, perumusan model pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran, Penggunaan media dalam proses belajar sangat perlu dipersiapkan, mengingat media pembelajaran berupa alat fisik yang tidak otomatis tersedia dikelas.<sup>114</sup> Dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab di MI Tarbiyatussibyan ini menggunakan media visual. Penggunaan media visual menunjang peserta didik agar minat dan semangat dalam belajar mufradat bahasa Arab, dan itupun tidak terlepas dari prinsip penggunaan media visual sesuai hasil temuan dari data lapangan diantaranya:

1. memilih media yang mendukung penjelasan materi yang akan disampaikan,
2. Penambahan kata dan gambar gunakan yang sederhana agar fokus siswa tidak ke medianya melainkan ke materi yang disampaikan,
3. Menjelaskan gambar yang dipilih dengan materi yang sudah disesuaikan dengan bahasa yang informative,
4. Mengandung unsur kreatif agar siswa tidak bosan dalam menerima media yang digunakan dan materi yang disampaikan.<sup>115</sup>

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad dalam bukunya Media Pembelajaran, bahwa:

“ Ada beberapa prinsip Umum yang perlu diketahui untuk penggunaan media visual sebagai berikut:

1. Usahakan Visual itu sederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram. Gambar realistis harus digunakan secara hati-hati karena gambar yang amat rinci dengan

---

<sup>114</sup> Erwin Widiasmoro, *Rahasia Menjadi Guru Idola: Panduan Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar Secara Kreatif dan Interatif*, ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 49

<sup>115</sup> Hasil Pengamatan pada tanggal 3 maret 2018

- realisme sulit diproses dan dipelajari bahkan seringkali mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan.
2. Visual digunakan untuk menekankan informasi saran-saran sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
  3. Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep , misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan secara berdampingan.
  4. Visual yang diproyeksikan harus dapat dibaca dan mudah dibaca
  5. Unsur-unsur pesan dalam visual harus ditonjolkan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.
  6. Warna harus digunakan secara realistik.<sup>116</sup>

Penggunaan media visual dalam hal ini, ada beberapa alasan mengapa Guru menggunakan media visual dikarenakan adanya fungsi dan manfaat yang membuat guru memilih media visual untuk digunakan dalam proses belajar mufradat bahasa Arab. Adapun manfaat penggunaan media dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab diantaranya a.) Untuk mempermudah guru dalam penyampaian mufradat, b). menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran di kelas c). peserta didik lebih semangat dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran mufradat bahasa Arab. d) Mudah dibuat, Praktis serta dapat di inovasi lebih menarik. Penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab yang media berbasis visual tersebut mempunyai karakteristik sederhana, mudah dilihat, menarik, masuk akal, dan terstruktur sehingga guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi tersebut.<sup>117</sup> Hal ini

---

<sup>116</sup> Azhar Arsyad, *Media*,..... hal. 92

<sup>117</sup> Hasil pengamatan pada tanggal 5 maret 2018

sejalan dengan pendapat Rayandra Asyhar dalam bukunya *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, bahwa:

Secara Umum media pembelajaran mempunyai Fungsi sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat Verbalitas, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pesan tersebut.
2. Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera.
3. Menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Menimbulkan gairah belajar pada siswa
5. Memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
6. Memungkinkan anak didik belajar sendidri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
7. Mempersamakan pengalaman dan persepsi antara siswa dalam menerima pesan.<sup>118</sup>

Jenis media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran mufradat bahasa Arab di kelas 2 yaitu media gambar dan salah satu sarana prasarana madrasah yaitu penggunaan LCD Proyektor. Salah satu jenis media gambar tersebut adalah map mufradat dan Balok Mufradat yang digunakan dalam penyampaian materi transportasi dan rambu-rambu lalu lintas sesuai materi yang direncanakan.

Hal ini sejalan dengan teori ahmad fuad effendi dalam bukunya *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*, bahwa:

“ Gambar merupakan alat bantu pengajaran yang dapat memperjelas makna suatu kata. Di samping gambar dari benda-benda, gambar itu

---

<sup>118</sup> Rayandra Asyhar *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Tim GP Press, 2011), hal. 245-246.

dapat pula berbentuk diagram, misalnya untuk menerangkan kata-kata. Gambar bisa berbentuk itu dapat pula berbentuk diagram, misalnya untuk menerangkan kata-kata *حول, وراو, امام,* dan sebagainya.<sup>119</sup>

Media ini dikembangkan tidak hanya dalam bentuk gambar diam melainkan juga gambar bergerak. Seperti halnya penggunaan LCD. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Harjanto, dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pengajaran*, bahwa:

Adapun macam-macam media menurut Harjanto ada beberapa jenis media pendidikan yang bisa digunakan dalam proses pengajaran, diantaranya:

1. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, kartun, komik, dll. Media grafik sering disebut juga media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
2. Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain.
3. Media proyeksi seperti slide, film strip, film, penggunaan OHP, dan lain-lain.
4. Penggunaan lingkungan seperti media pendidikan.<sup>120</sup>

Dalam penggunaan media pembelajaran visual, perlu adanya kriteria pemilihan media yang digunakan untuk mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran mufaradat bahasa Arab. guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan media yang dipilih.

---

<sup>119</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi*,..... hal. 100

<sup>120</sup> Harjanto, *Perencanaan*,.....hal 237-238

Sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Harjanto, dalam bukunya yang berjudul Perencanaan Pengajaran, bahwa:

Dalam memilih media pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Tujuan Media hendaknya menunjang tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
- 2) Keterpaduan Tepat dan berguna bagi pemahaman bahan yang dipelajari
- 3) Keadaan peserta didik Kemampuan daya pikir dan daya tangkappeserta didik dan besar kecilnya kelemahan peserta didik perlu dipertimbangkan.
- 4) Ketersediaan Pemilihan perlu memperhatikanada/tidak media tersedia diperpustakaan/di sekolah serta mudah sulitnya diperoleh.
- 5) Mutu teknis Media harus memiliki kejelasan dan kualitas yang baik.
- 6) Biaya, hal ini merupakan pertimbangan bahwa biaya yang dikeluarkan apakah seimbang dengan hasil yang di capai serta ada kasesuaian atau tidak. <sup>121</sup>

Pelaksanaan penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab di MI Tarbiatussibyan Boyolangu Tulungagung sesuai dengan hasil penelitian di lapangan bahwa pelaksanaan penggunaan media visual terlaksana di dalam kelas dan di luar kelas, untuk proses pembelajaran mufradat di dalam kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dijadikan pedomana dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan proses terpadunya antara media yang digunakan dengan metode dan meteri

---

<sup>121</sup> *Ibid*, .... hal. 239

yang disampaikan hal tersebut sama halnya dengan aspek pendukung dari terjadinya keberhasilan pembelajaran, aspek lain antara lain buku pendukung pembelajaran kamus mufradat bahasa Arab yang di dalamnya terdapat beberapa mufradat yang memudahkan siswa menemukan arti dari mufradat yang dicari.

Untuk penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab yang terlaksana diluar kelas, berupa kosa kata sehari- hari, ataupun nama benda yang setiap satu minggunya diganti. Tidak hanya kosa kata melainkan kata-kata mutiara atau motivasi berbahasa arab yang ditemple di madding sekolah, dalam bentuk mufradat berbahasa arab beserta artinya. Hal ini, menjadikan siswa tertarik dan memacu semangat siswa untuk belajar. konsep ini secara langsung inisiatif dari guru bahasa Arab, yang dibantu oleh para siswa dan guru lainnya.

Dari beberapa pejelasan diatas, secaa langsung membuktikan bahwa penelitian dilapangan terkait penggunaan media Visual dalam pembelajaran Mufradat bahasa Arab, bahwa guru yang menjadi peran utama dalam tercapainya tujuan pembelajaran mufradat bahasa Arab. Mulai dari perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran, persiapan bahan ajar, dan pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Untuk media yang digunakan adalah media visual non proyeksi dan media visual berproyeksi, seperti yang dipaparkan penulis pada observasi dilapangan yaitu media gambar (non proyeksi) dan LCD Proyektor (berproyeksi). Hal ini dipilih karena guru merasa terbantu dalam penggunaan

media tersebut dan menunjang minat siswa dalam belajar mufradat bahasa Arab.

Selain jenis penggunaan media yang digunakan ketika proses pembelajaran, perlu adanya persiapan yang dirancang untuk memaksimalkan pembelajaran, dengan penataan bahan ajar yang sudah dikonsepsi dan sesuai kriteria pemilihan media maupun bahan ajar lainnya seperti model pembelajaran dan materi pembelajaran. dan dari sini peneliti menyimpulkan tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab sangat tepat, karena ketika proses pembelajaran dikelas guru menggunakan media map mufradat dan LCD ini sebagai sarana dan alat untuk menyampaikan materi transportasi dan rambu-rambu lalu lintas dengan cara di berikan gambar dalam bentuk ilustrasi serta pemberian bahasa Arab dan artinya serta membunyikannya satu persatu di depan kelas dengan instruksi guru. Meskipun penggunaan media visual dibedakan jenisnya ketika dalam proses pembelajaran mufradat bahasa Arab khususnya dikelas bawah tidak membedakan tujuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi mufradat bahasa Arab yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing siswa serta membuat siswa semangat dan minat dalam belajar mufradat bahasa Arab. Diharapkan siswa termotivasi dengan penggunaan media visual yang digunakan oleh guru, serta materi yang diajarkan bisa tersimpan lama di memori jangka panjang peserta didik.

## **B. Kendala Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab pada Kelas II di MI Tarbiyatussyibyan Boyolangu Tulungagung.**

Saat pelaksanaan pembelajaran di kelas tentunya siswa memiliki perilaku dan kemampuan belajar yang berbeda-beda dari belajarnya, motivasinya, kecerdasannya dan lain-lain. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, menyatakan bahwa:

“ Didalam kelas anak didik pasti mempunyai perilaku yang bermacam-macam. Dari cara mengemukakan pendapat, cara berpakaian, daya serap, tingkat kecerdasan, dan sebagainya selalu ada variasinya”.<sup>122</sup>

Pembelajaran mufradat bahasa Arab di MI Tarbiyatussyibyan Boyolangu Tulungagung khususnya di dalam kelas dua ini, tentunya mengalami kendala yang terkait dengan daya serap siswa yang berbeda-beda. Pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menulis bahasa Arab dan hal ini menjadi salah satunya faktor penghambat guru dalam menyampaikan materi menggunakan media visual. Akan tetapi, guru memaklumi dengan adanya siswa yang masih kesulitan dalam menulis dan membaca bahasa Arab. Dalam belajar bahasa Arab memang diakui oleh guru mata pelajaran yang mengampu, bahwasanya untuk materi bahasa arab memang terkendala dari tingkat kesukaran mempelajari bahasa Arab itu sendiri.

---

<sup>122</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal. 6

Hal ini juga terdapat dalam teori yang di kemukakan oleh Hamid, Abdul dan kawan-kawan dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Methode, Strategi, Materi, dan Media. Bahwa :

Tingkat kesukaran Bahasa Arab bila ditinjau dari tingkat kesukarannya, kosakata bahasa Arab bagi pelajar di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, antara lain:

- a. Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti : رحمة ، كرسى ، كتاب ، علماء
- b. Kata-kata yang sedang dan tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti : مدينة ، سوق ، ذهب .
- c. Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, misalnya : استولى، انزلق .<sup>123</sup>

Sesuai yang dikemukakan oleh Hamid diatas, bahwasannya kesukaran bahasa Arab dalam hal ini, sudah seharusnya dimaklumi oleh guru apalagi dengan kondisi siswa yang masih berada dikelas bawah dan menurut siswa, bahasa Arab adalah bahasa yang asing didengar oleh mereka. Dan dalam artian ini bukan menjadi pantangan dan hambatan dalam guru mengajar, Dari keterbatasan kemampuan siswa yang berbeda-beda tersebut menantang guru agar lebih semangat dan inovatif dalam mengajar mufradat bahasa Arab.

Kendala yang lain dari penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada kelas 2 ini adalah alokasi waktu yang kurang ditata. Dalam menggunakan media visual mengakibatkan guru cenderung belum bisa memaksimalkan penggunaan media, dari pengamatan peneliti di lapangan terkadang guru terlalu fokus kepada media dari pada batasan materi

---

<sup>123</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi* ....hal. 98

yang seharusnya disampaikan. Media visual yang terlalu penuh dengan gambar dan warna yang terlalu mencolok membuat siswa juga lebih fokus kepada medinya dibandingkan dengan materi yang disampaikan guru.

Dalam proses pembelajaran mufradat bahasa Arab adanya media memiliki arti yang memang penting bagi pihak pelaku pelaksanaan pembelajaran. dengan kehadiran media sebagai alat perantara akan membantu guru terutama dalam menyampaikan materi belajar. Hasil yang diperoleh peneliti di lapangan, faktor lainnya yang menjadi kendala penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab ini yaitu keterbatasan media pembelajaran yang belum bisa dibuat langsung oleh guru ataupun yang tidak terdapat dalam sarana prasana dikelas seperti proyektor yang dalam kelas tidak tersedia, pengeras suara. Hal ini juga menjadi kendala dalam penggunaan media visual. Sebenarnya untuk kendala ini, guru bisa lebih mandiri dan kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran karena kompetensi guru seharusnya bisa mengatasi keterbatasan yang ada di madrasah.

### **C. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kendala Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab pada Kelas II di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung.**

Dari beberapa kendala yang terdapat dalam fokus masalah kedua, terdapat pula upaya- upaya yang dilakukan guru agar bisa memaksimalkan penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat Bahasa Arab. Antara lain :

### 1. Adanya Kegiatan Penunjang

Untuk kendala pertama, pada siswa kelas dua masih terdapat, beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam hal menulis dan berbicara menggunakan bahasa Arab. Dari hasil penelitian di lapangan, ada beberapa kegiatan penunjang untuk meminimalisir kesulitan siswa untuk menulis dan membaca dengan bahasa Arab, diantaranya:

“Kegiatan pembinaan les bahasa Arab oleh guru mata pelajaran bahasa Arab (adanya tambahan jam) belajar menulis dan membaca bahasa Arab yang dilakukan setelah pulang sekolah, pembinaan pidato bahasa Arab yang dilakukan setiap hari sabtu. Dan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ). Yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar mufradat bahasa Arab”.<sup>124</sup>

Kegiatan penunjang yang terpaparkan dari hasil penelitian ini, bertujuan untuk membantu siswa dalam hal menulis dan membaca bahasa Arab, serta membiasakan siswa agar terlatih dengan mudah untuk mampu menulis dan membaca menggunakan bahasa Arab. siswa pun juga merasa lebih fokus dalam menahami apa yang mereka rasa sulit. Selaras juga oleh teori Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, bahwa:

“ Kegiatan Menulis kata, akan sangat membantu penguasaan kosa kata, kalau siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa. Siswa menulis dibukunya masing-masing dengan mencontohkan apa yang ditulis guru di papan tulis.”<sup>125</sup>

---

<sup>124</sup> Hasil Pengamatan pada tanggal 19 Maret 2018

<sup>125</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi*, ..... hal. 101

Keterbiasaan guru dalam mengajari siswa untuk menulis dan membaca bahasa Arab akan mempermudah siswa untuk lebih bisa dan menyumbang teman lainnya ketika proses pembelajaran bahasa Arab dikelas 2. Untuk upaya guru dengan kegiatan penunjang diatas diharapkan siswa tidak merasa kesulitan dan terbebani ketika melaksanakan proses pembelajaran mufaradat bahasa Arab.

## 2. Pengembangan media visual

Upaya guru dalam mengembangkan media visual ini bertujuan agar terciptanya penggunaan media visual yang inovatif dan kreatif yang bertujuan agar peserta didik tidak mudah bosan, jenuh dan mereka semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran mufaradat bahasa Arab di kelas. Setiap penyampaian materi yang berbeda guru berupaya menggunakan media yang berbeda juga, atau dengan kolaborasi dari media yang belum pernah digunakan. Pengembangan media juga memerlukan keterpaduan antara komponen pembelajaran, materi, model, media, buku tambahan dan sebagainya. Selaras dengan pendapat azhar Arsyad dalam Bukuya Media Pembelajaran. Bahwa:

“ salah satu kriterianya yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan memperolehnya. Apabila media yang sesuai belum tersedia maka guru berupaya untuk mengembangkannya sendiri.<sup>126</sup>

---

<sup>126</sup> Arzar Arsyad, *Media*,..... hal. 105

Dengan hal ini, guru sebaiknya mampu mengembangkan media sesuai perkembangan zaman dan kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan bahan ajar yang digunakan. Beberapa hal yang guru lakukan untuk meminimalisir kendala dari penggunaan media, tidak menjadi alasan bagi guru sendiri untuk malas dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran karena, manfaat dari penggunaan media sendiri lebih terlihat hasil positifnya.

### 3. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik

Perbedaan kemampuan dari masing-masing siswa membuat guru sebaiknya mengenali karakter dan kemampuan dari berbagai siswa yang ada di kelas. 2. merumuskan materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan dan bisa memenege men waktu pelaksanaan penggunaan media visual dengan maksimal. Hal ini sebaiknya dilaksanakan sebelum guru masuk ke kelas untuk menyampaikan materi.. perencanaan. Sejalan dengan teori Wina Sanjaya dalam bukunya Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Bahwa:

“ Analisi kebutuhan siswa suatu hal yang penting sebelum merencanakan suatu proses perencanaan pembelajaran. apabila kita telah memahami persoalan-persoalan yang berhubungan dengan siswa, maka selanjutnya kita dapat memulai melakukan proses perencanaan dan menyusun desain. <sup>127</sup>

---

<sup>127</sup> Wina Sanjaya , *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Bandung: Kencana, 2013), hal 10

Dalam hal ini, guru sebaiknya memahami dan mengerti apa yang dirasakan dan dibutuhkan peserta didik dalam belajar. karena Susana kedua mereka setelah lingkungan keluarga adalah berada di lingkungan sekolah dan berpusat di kelas. Sebab ini yang menjadikan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang terlihat dari kemampuan dan pemahaman materi yang di dapat peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

#### 4. Keterpaduan antara pemilihan jenis media visual

Penggunaan media visual memang memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penyajiannya. Beberapa bentuk media visual, antara lain; gambar, foto, grafik, bagan dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Keterpaduan mengacu pada hubungan yang terdapat diantara element-element visual yang ketika di amati akan berfungsi secara bersama-sama. Element- Element itu harus saling terkait dan menyatu sebagai suatu keseluruhan sehingga visual itu merupakan suatu bentuk menyeluruh pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya.<sup>128</sup>

---

<sup>128</sup> Azhar arsyad, *Media*,.....hal. 108